

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada analisis dan hasil uji data atas pengaruh *environmental performance*, *green innovation*, dan kualitas laba pada nilai perusahaan dalam perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya *environmental performance* dan *green process innovation* tidak mampu memberikan kontribusi pada nilai perusahaan. Hasil tersebut disebabkan proyek yang berkaitan dengan lingkungan umumnya memerlukan waktu yang lebih panjang untuk membuahkan hasil. Selain itu, investor cenderung lebih memprioritaskan inisiatif keberlanjutan yang terlihat jelas dibandingkan perbaikan operasional internal seperti penerapan inovasi proses hijau karena kurang terpantau oleh pihak luar.

Berbeda dengan hasil tersebut, *green product innovation* dan kualitas laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan inovasi produk hijau memungkinkan perusahaan menghasilkan produk yang lebih terdiferensiasi yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan menarik minat investor. Pada sisi keuangan, gambaran yang lebih akurat terhadap kondisi perusahaan dapat tercermin dalam kualitas laba, laba yang berkualitas diperoleh dari kegiatan usaha utama perusahaan dan memiliki hubungan yang kuat terhadap arus kas masa depan sehingga dapat mengurangi biaya modal dan mengurangi adanya konflik keagenan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Studi ini mengandung keterbatasan yang ditemui oleh peneliti saat penyusunan penelitian yang dapat menjadi perhatian bagi penelitian berikutnya. Keterbatasan ini yaitu, masih banyak perusahaan, khususnya pada sektor *consumer non-cyclicals*, yang belum mengimplementasikan standar GRI 2021 dalam pelaporan keberlanjutannya. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian relatif terbatas, yaitu hanya mencakup 25 perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh perusahaan pada sektor terkait maupun sektor lainnya.

5.3 Saran

Mengacu pada simpulan dan keterbatasan yang diuraikan, maka terdapat saran yang bisa disampaikan untuk studi lebih lanjut, pertama, diharapkan studi berikutnya untuk dapat memanfaatkan objek penelitian dari sektor yang berbeda agar dapat melihat kekonsistenan hasil penelitian pada karakteristik industri yang berbeda. Kedua, penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel lain yang berpotensi memiliki kontribusi pada besar kecilnya nilai perusahaan seperti *carbon emission disclosure*, *green investment*, *corporate governance*, *green accounting*, maupun indikator keberlanjutan dan keuangan yang lain. Ketiga, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode pengukuran lain diluar yang digunakan pada penelitian ini agar membuahakan temuan yang lebih komprehensif dan memastikan konsistensi dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan indikator pengukuran yang berbeda.

5.4 Implikasi Penelitian

Studi ini menghasilkan sejumlah implikasi yang bisa diuraikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan.

1. Implikasi teoritis

Hasil studi memperlihatkan bahwasanya *green product innovation* mempunyai keterkaitan yang positif pada nilai perusahaan. Bukti tersebut memperkuat teori sinyal yang menjelaskan bahwasanya informasi produk ramah lingkungan ditangkap oleh investor sebagai sinyal menguntungkan mengenai potensi jangka panjang dan daya saing perusahaan, sehingga meningkatkan persepsi pasar dan nilai perusahaan.

Penemuan terkait kualitas laba yang mampu berkontribusi secara positif pada nilai perusahaan turut mendukung teori agensi. Laba yang berkualitas tinggi menunjukkan rendahnya asimetri informasi dan *conflict of interest* diantara manajemen dan pemilik, yang nantinya memperkuat keyakinan investor pada data keuangan yang disampaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya sekedar melihat perusahaan yang mengalami laba, tetapi juga memiliki laba yang berkualitas.

Studi ini juga memperlihatkan bahwa *environmental performance* dan *green process innovation* tidak mempunyai peran secara signifikan pada besarnya nilai perusahaan. Secara teoritis, hasil tersebut mengindikasikan bahwasanya tidak semua informasi keberlanjutan atau non-keuangan dianggap investor sebagai sinyal yang relevan secara langsung, terutama

jika informasi tersebut dipandang sebagai beban biaya jangka pendek atau perbaikan internal yang kurang terlihat oleh pihak eksternal perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Bagi investor, investor dapat menggunakan tingkat *green product innovation* dan kualitas laba sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi potensi dan risiko perusahaan guna menjadi acuan dalam menentukan langkah investasi yang lebih akurat. Investor juga perlu menyadari bahwa penerapan *environmental performance* dan *green process innovation* oleh perusahaan bisa jadi merupakan strategi keberlanjutan jangka panjang yang manfaat ekonominya baru akan dirasa di masa mendatang.

Bagi perusahaan, manajemen perusahaan dapat menjadikan penerapan *green product innovation* sebagai prioritas karena terbukti secara nyata diapresiasi oleh pasar dan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Dalam aspek keuangan, perusahaan harus menjaga integritas dan kualitas laporan keuangan, untuk memastikan bahwa laba yang dilaporkan mencerminkan laba yang berkualitas guna menarik kepercayaan minat investor. Perusahaan perlu melakukan komunikasi dan pengungkapan strategis yang lebih transparan agar investor dapat memahami manfaat jangka panjang dari aspek keberlanjutan tersebut, meskipun dampaknya tidak terlihat secara instan.

Bagi regulator dan penyusun standar, studi ini dapat berguna sebagai masukan ataupun bahan evaluasi dalam menyusun kebijakan yang mampu

memperkuat keyakinan investor dan nilai perusahaan terkait aspek keberlanjutan maupun integritas laporan keuangan.